

# **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.3 Strategi dan Metode Penelitian**

Strategi penelitian dalam penelitian ini merupakan strategi penelitian komparatif yaitu bersifat membandingkan. Alasan memilih metode ini yaitu bertujuan untuk membandingkan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas menggunakan rasio-rasio keuangan.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian yang dilakukan dengan meneliti peristiwa yang telah terjadi (*ex post de facto*). Kemudian menurut kebelakang guna mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*), yaitu teknik pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Adapun kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 1 Januari 2012 - 31 Desember 2016
2. Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan dalam mata uang rupiah dalam tahun pengamatan 2012 - 2016.
3. Perusahaan yang tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang - kurangnya dua periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan 2012 – 2016.
4. Perusahaan yang tidak mendapat opini audit *going concern* dalam tahun pengamatan 2012 - 2016

### **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2012 – 2016 Data tersebut diperoleh melalui situs yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 3.2.2**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Karakteristik	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian (2012 – 2016)	128
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan dalam mata uang rupiah dalam tahun pengamatan 2012 - 2016	(32)
4	Perusahaan yang tidak mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang - kurangnya dua periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan 2012 - 2016	(86)
5	Perusahaan yang tidak mendapat opini audit <i>going concern</i> dalam tahun pengamatan 2012 - 2016	(4)
<b>Total Perusahaan Penelitian</b>		<b>6</b>
<b>Periode Tahun Penelitian</b>		<b>5</b>
<b>Total Sampel Penelitian</b>		<b>30</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variable, yaitu variable dependen dan variable independen. Penelitian ini menggunakan opini audit *going concern* sebagai variable dependen. Sedangkan variable independen adalah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu opini audit tanpa modifikasi. Variabel opini audit tanpa modifikasi diukur dengan menggunakan variabel dummy. Dimana kategori 1 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified without modification* dan 0 untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit *unqualified non without modification*.

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

1. Likuiditas. Rasio likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya (Kasmir, 2014:129). Sebagai parameter dari rasio likuiditas, penulis menggunakan *Current Ratio* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014:138)

2. Profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2014:129). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan asset yang tersedia. Adapun rumus *Return on assets* (ROA) yang sebagai berikut :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014:203)

3. Solvabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2014 :151). Solvabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *debt to total assets*. Rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibelanjakan dengan utang yang berasal dari kreditor dan modal sendiri yang berasal dari pemegang saham. *Debt to total assets* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Aktiva (Asset)}}$$

(Sumber : Kasmir, 2014:156)

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>Likuiditas (X1)</b> <i>Current Ratio</i> Kasmir (2014:138)	Aktiva Hutang	- Aktiva Lancar - Hutang Lancar	Rasio
<b>Profitabilitas (X2)</b> <i>Return Of Assets</i> Kasmir (2014:203)	Laba Bersih Total Aset	- Laba Bersih Setelah Pajak - Total Aset	Rasio
<b>Solvabilitas (X3)</b> <i>Debt to Assets Rasio</i> Kasmir (2014:156)	Hutang Aktiva	- Total Hutang - Total Aktiva	Rasio
<b>Opini Audit Tanpa Modifikasi (Y)</b>		Kategori 1”satu” untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit	

	Variabel Dummy	<i>unqualified without modification</i> dan 0”no1” untuk perusahaan manufaktur yang menerima opini audit <i>unqualified non without modification</i>	Nominal
--	-------------------	---	---------

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijalankan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Alasan pemilihan metode ini adalah bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat non-metrik pada variabel dependen, sedangkan variabel independen merupakan campuran antara variabel kuantitatif (data metrik) dan kategorial (data non-metrik). Karena adanya campuran skala pada variabel bebas tersebut menyebabkan perubahan fungsi menjadi logistic dan tidak membutuhkan asumsi normalitas data pada variabel independennya. Regresi logistic bertujuan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Analisis regresi logistic digunakan dengan bantuan program SPSS.

Menurut Ghozali (2009 : 71) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki variabel yang sama dalam setiap kelompok. Menurut Ghozali (2009 : 71) menyatakan bahwa metode regresi logistik

sebenarnya mirip dengan analisis dokumen. Analisis ini ingin menguji apakah variabel terkait (dependen) dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (independen). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Tahapan data analisis regresi logistic terdiri dari statistic deskriptif dan pengujian hipotesis yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2004 : 169) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variable-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standard deviasi. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut
2. Minimum adalah nilai terkecil dari variable-variabel yang telah diuji
3. Maksimum adalah nilai terbesar dari variable-variabel yang telah diuji
4. Standar deviasi digunakan untuk menilai variasi rata-rata atau sampel. Setelah rata-rata telah diketahui maka perlu ditentukan sebaran datanya, makin kecil sebaran maka makin sama. Jika sebaran bernilai nol, maka nilai semua datanya adalah sama. Makin besar nilai sebarannya maka nilai semua datanya adalah sama. Makin besar nilai sebarannya maka nilai yang ada akan semakin bervariasi.

**3.5.2 Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini pengujian model dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistic sebetulnya mirip dengan dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Ghozali, 2005). Pada penelitian ini regresi logistic digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini auditor *going concern*. Regresi logistic umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distributon tidak dipenuhi.

Adapun model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$= \beta_0 - \beta_2 CR - \beta_3 ROA - \beta_4 DTA + eit \quad \dots\dots\dots (5.2.1)$$

1-

Keterangan:

- $\text{Ln} \frac{GC}{1 - GC}$  = Opini Audit Tanpa Modifikasi
- $\beta_0$  = intersep
- CR = *Current Ratio*
- ROA = *Return on Assets*
- DTA = *Debt to Total Asset*
- eit = error



### 3.5.3 Menilai kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatanyakan fit) adapun hasilnya jika (Ghozali, 2005) :

1. Hal ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistic Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak.
2. Jika nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

### 3.5.4 Menilai Model Fit

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

- $H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data  
 $H_1$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka  $H_0$  harus diterima. statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi  $-2 \text{ Log}L$ . Output SPSS

memberikan dua nilai  $-2 \text{ LogL}$  yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas.

Adanya pengurangan nilai antara  $-2\text{LogL}$  awal dengan nilai  $-2\text{LogL}$  pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006). *Log Likelihood* pada regresi logistic mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik.

### **3.5.5 Estimasi Parameter dan Interpretasi**

Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variable-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variable yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ). apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5% maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variable terkait. Begitu pula sebaliknya, jika angka signifikan lebih besar dari 0,05 maka berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti bahwa variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya variable terikat.